

Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar

Diah Ayu Putri Utami¹, Nyoto Hardjono²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Media audio visual adalah seperangkat alat yang memadukan unsur suara dan gambar sehingga dapat menanamkan konsep konkret yang dapat dilihat, didengar dan diamati. Langkah pertama, peneliti merumuskan masalah kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan data penelitian yang sudah ada melalui penelusuran *google scholar*. Dari hasil penelusuran, didapatkan 9 artikel dari jurnal, 1 prosiding dan 2 skripsi dari *repository* yang relevan. Hasil penelitian dari para peneliti dianalisis dengan metode perbandingan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis ternyata media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas 5 sekolah dasar. Pengaruh penggunaan media audio visual yaitu dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 5 sekolah dasar mulai dari yang terendah 12,36 % sampai yang tertinggi 81,81 % dengan rata-rata peningkatan sebesar 37,96 %.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Hasil Belajar IPS, Sekolah Dasar*

Abstract: *The purpose of this study to analyze the effect of audio visual media on the result of learning social science of 5th grade students elementary school. Audio visual media is a set of integrated tools which combines the sound, image, and than it can instill concrete the concepts that can be seen heard. First, researcher formulated the problem and then proceeded to collect researchs data that was already through google scholar. From the search, 10 articles from journals, 1 prociding and 1 minithesis from relevant repository. The research results from the reseacher were analyzed by quantitative comparison methods. Based on yhe results of the analysis, that audio visual media has an effect on improving the learning of 5th grade students. The effect of using audio-visual media is that can improve social studies outcomes learning of 5th grade students of started from the lowest 12,36 % until the highest 81,81 % with an avarage increase of 31,96 %.*

Keywords: *Audio Visual Media, Social Studies Outcomes, Elementary School*

¹Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga, 292016048@student.uksw.edu

²Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga, nyoto.harjono@uksw.edu

A. Pendahuluan

Kehidupan tak pernah lepas kaitannya dengan pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tertulis bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Sejatinya pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Anhusadar, 2016:77). Dengan adanya pendidikan, membuat seseorang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik untuk hidupnya di masa depan. Mutu pendidikan yang baik akan berhasil mencetak generasi bangsa yang baik pula. Menurut Sista(2017: 37) salah satu indikator peningkatan mutu dalam pendidikan ialah dengan penerapan dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran yang mendukung aspek spiritual, intelektual, sosial, emosional, kinestetik dan mengembangkan potensi peserta didik. Di Indonesia saat ini, telah menerapkan Kurikulum 2013 sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang tidak hanya menilai aspek kognitif, namun juga menilai afektif dan psikomotor peserta didik. Beberapa prinsip pembelajaran dalam Kurikulum 2013 ialah pembelajaran yang *student center*, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif serta memberikan kesempatan untuk membangun dan mengembangkan kreativitas peserta didik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Shafa, 2014: 84-85). Akan tetapi, saat ini penerapan prinsip Kurikulum 2013 belum berjalan dengan utuh. Banyak guru yang seharusnya melaksanakan pembelajaran *student center* justru masih terbalik menjadi *teacher center* karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil penelitian Sekarini, dkk. pada tahun 2014 di SD I Gusti Ngurah Rai penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas di sekolah tersebut cenderung menciptakan kebosanan dan kurang semangat dalam lingkungan belajar. Hal ini juga dikarenakan kurangnya penggunaan media yang variatif dalam pembelajaran. Sama halnya dengan kasus yang ditemui oleh Pindo Hutauruk dan Rinci Simbolon di SDN 14 Simbolon Purba pada tahun 2014, bahwa sekolah masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik hanya menjadi

penonton saja dan melaksanakan aktivitas jika ada perintah ataupun masukan dari guru serta mengerjakan soal-soal latihan di buku. Pembelajaran yang monoton menjadi salah satu pemicu kebosanan dan kurang aktifnya siswa. Menurut Hergenahh dan Olson (Yuzarion, 2017: 109), ada 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jadi, kondisi pembelajaran yang monoton merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik cenderung kurang memperhatikan saat bosan mengikuti pembelajaran dan berimbas pada hasil belajarnya yang rendah terutama di sekolah dasar. Padahal hasil belajar merupakan salah satu indikasi penting yang menunjukkan kualitas mutu pendidikan. Oleh karena itu, guru sebagai seorang pendidik dituntut harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran yang variatif, terutama bagi peserta didik yang duduk di sekolah dasar.

Peserta didik usia sekolah dasar berada pada fase perkembangan operasional konkret sesuai dengan teori yang dicetuskan oleh Piaget (Ibda, 2015:32). Dengan demikian, guru memerlukan media pembelajaran yang menampilkan sesuatu yang nyata dan menarik sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik. Seperti halnya yang disebutkan oleh Iwan Falahuddin (2014: 114), bahwa media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan dan monoton. Saat peserta didik tertarik dengan pembelajaran, secara otomatis ia akan mengikuti dan berusaha memahami pembelajaran dengan baik. Lebih lanjut Iwan Falahuddin (2014:115), menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar karena dapat membantu peserta didik menyerap materi pembelajaran lebih mendalam dan utuh.

Ada banyak media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang memadukan unsur suara dan gambar yang bisa dibuat maupun dicari melalui teknologi. Perkembangan zaman yang semakin canggih juga memunculkan banyak aplikasi yang dapat dimanfaatkan guru untuk membuat media pembelajaran audio visual dengan mudah atau guru juga dapat memanfaatkan internet untuk mencari media pembelajaran audio visual di *youtube*. Menurut Sanaky (Sekarini, dkk.: 2014), menyebutkan bahwa media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Dimana peserta didik dapat mengamati gambar dan warna yang

konkrit serta perpaduan suara. Hal ini sejalan dengan pendapat Rinanto (1985: 55) yang mengatakan bahwa media audio visual dapat menanamkan konsep dasar yang besar, konkret dan realistik dapat dilihat, didengar dan diamati serta direfleksikan oleh peserta didik. Media pembelajaran audio visual jika digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas 5, maka ini merupakan langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar IPS. Mengingat pembelajaran IPS terkait dengan peristiwa masa lampau dan juga peristiwa kenampakan alam yang belum tentu dapat disaksikan oleh siswa secara langsung, media audio visual dapat mengatasi keterbatasan itu. Berdasarkan uraian tersebut, maka fokus penelitian ini yaitu menganalisis kembali apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas 5 sekolah dasar?

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian meta analisis. Meta analisis adalah penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara merangkum data penelitian, mereview dan menganalisis data dari beberapa hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya (Anugraheni, 2018:9). Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui penelusuran google cendikia atau google scholar (<https://scholar.google.co.id/>) dan repository. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran adalah “media audio visual”, “hasil belajar” dan “pembelajaran IPS”.

Berdasarkan hasil penelusuran didapatkan beberapa artikel dari berbagai macam jurnal ilmiah online dan hasil skripsi di repository. Dari artikel dan hasil skripsi yang telah didapatkan, dipilih 9 artikel, 1 prosiding dan 2 hasil skripsi yang paling relevan. Artikel dan hasil skripsi yang dipilih harus memenuhi kriteria yaitu adanya pembahasan media audio visual, hasil belajar IPS atau yang relevan dengan pembelajaran IPS di sekolah dasar, dan adanya data sebelum tindakan dan sesudah tindakan dalam bentuk skor nilai. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode pembandingkuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual. Analisis dilakukan dengan membandingkan selisih skor nilai sebelum tindakan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan sesudah tindakan pembelajaran menggunakan media audio visual. Setelah itu, dibagi dengan skor sebelum tindakan pembelajaran menggunakan media audio visual (dalam bentuk %) untuk mengetahui presentase peningkatan hasil belajar IPS siswa.

C. Temuan dan Pembahasan

Penelitian meta analisis ini mengikutsertakan hasil penelitian dari beberapa penelitian berikut ini:

1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD oleh Arya Adittia pada tahun 2017.
2. Pengaruh Model Pembelajaran TPS (*Think, Pair, Share*) Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD oleh Ni Made Dewi Sekarini, IB. Gede Surya Abadi dan Ni Nym. Ganing pada tahun 2014.
3. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Langung oleh Mulyadi, Febry Fahreza dan Rendi Julianda pada tahun 2018.
4. Media Audio Visual Berbasis Camtasia terhadap Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD oleh Budi Cahyaningtrias pada tahun 2017.
5. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota oleh Rizki Ananda pada tahun 2017.
6. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio Visual Kenampakan Alam (Asal Kelam) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kenampakan Alam di Indonesia oleh Sofyan Mustoip, Dadang Kurnia, dan Prana Dwija Iswara pada tahun 2016.
7. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Audio Visual oleh Rizqi Harisnawati dan Purnomo pada tahun 2015.
8. Model Pembelajaran *Assure* Bernuansa Lingkungan Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu oleh Ni Wyn Pradnya Mitha, I Gd Meter dan I Ketut Ardana pada tahun 2014.
9. Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD No. 3 Tibubeneng, Kuta Utara oleh Komang

Ary Trisnadewi, I Wayan Darsana dan I Komang Ngurah Wiyasa pada tahun 2014.

10. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model *Think Pair Share* dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VA SDN Wonosari 03 Semarang oleh Wahyu Pitaloka Dwi Lestari pada tahun 2014.
11. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus Srikandi Denpasar oleh Luh Dewi Puspitasari, Dr. I.G.A. Agung Sri Asri dan Drs. I Komang Ngurah Wiyasa pada tahun 2014.
12. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Kooperatif Tipe STAD dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IIIB SDN Karanganyar 02 oleh Nurul Apriliya pada tahun 2014.

Hasil penelitian dari 12 peneliti tersebut masih luas sehingga hasil penelitian harus diproses dengan cara dirangkum atau diambil intisarinnya. Setelah itu, data dianalisis dengan metode pembandingan kuantitatif. Hasil analisis pengaruh media audio visual dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel. 1 Presentase Peningkatan Hasil Belajar IPS

No.	Topik Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain (%)
1.	Media Audio Visual, Hasil Belajar IPS	Arya Adittia	65,45	80,82	15,37	23,37
2.	Model Pembelajaran TPS (<i>Think Pair Share</i>), Media Audio Visual, Hasil Belajar IPS	Ni Made Dewi Sekarini, IB. Gede Surya Abadi, Ni Nym. Ganing	56,36	74,97	18,61	33,01
3.	Media Audio Visual, Prestasi Belajar	Mulyadi, Febry Fahreza, Rendi	58,13	78,54	20,41	35,11

	Pembelajaran IPS	Julianda				
4.	Media Audio Visual, Camtasia, Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku	Budi Cahyaningtrias	65	88,5	23,5	36,15
5.	Media Audio Visual, Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	Rizki Ananda	44	80	36	81,81
6.	Model Pembelajaran Kontekstual, Media Audio Visual, Hasil Belajar Kenampakan Alam Indonesia	Sofyan Mustoip, Dadang Kurnia, Prana Dwija Iswara	67,35	95,65	28,3	42,01
7.	Kualitas Pembelajaran IPS, Model <i>Think Talk Write</i> (TTW) Media Audio Visual	Rizqi Harisnawati, Purnomo	49,07	83,15	34,08	69,45
8.	Model Pembelajaran <i>Assure</i> , Media Audio Visual, Hasil Belajar IPS	Ni Wyn Pradnya Mitha, I Gd Meter, I Ketut Ardana	62,36	81,85	19,49	31,25
9.	Model Inkuiri, Media Audio Visual, Aktivitas dan Hasil Belajar	Komang Ary Trisnadewi, I Wayan Darsana, I Komang	63,76	84,33	20,57	32,26

	IPS	Ngurah Wiyasa				
10.	Kualitas Pembelajaran IPS, Model <i>Think Pair Share</i> , Media Audio Visual	Wahyu Pitaloka Dwi Lestari	55,2	88,9	33,7	61,05
11.	Model <i>Problem Based Instruction</i> , Media Audio Visual, Hasil Belajar IPS	Luh Dewi Puspitasari, Dr. I.G.A. Agung Sri Asri, Drs. I Komang Ngurah Wiyasa	74,73	83,97	9,24	12,36
12.	Kualitas Pembelajaran IPS, Model STAD, Media Audio Visual	Nurul Apriliya	59	73,26	14,26	24,16
Rata-Rata Pengaruh Media Audio Visual			60,03	82,82	22,79	37,96

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Peningkatan hasil belajar IPS rata-rata sebesar 37,96 % mulai dari peningkatan terendah 12,36 % sampai yang tertinggi 81,81 %. Hasil belajar rata-rata sebelum menggunakan media audio visual dan sesudah menggunakan media audio visual mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 37,96 %. Berikut ini adalah hasil *Output Paired-Sample T Test*:

Tabel 2. Statistik Sampel Berpasangan
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	60,03	12	8,321	2,402
	sesudah	82,83	12	6,192	1,788

**Tabel 3. Korelasi Sampel Berpasangan
Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum & sesudah	12	,336	,285

**Tabel 4. Uji Sampel Berpasangan
Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2- taile d)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair sebelum - 1 sesudah	- 22,794	8,540	2,465	- 28,220	- 17,368	- 9,246	11	,000

Berdasarkan hasil *Output Paired-Sample T Test* pada Tabel 2 menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan nilai rata-rata 60,03 menjadi 82,82. Tabel 3 menunjukkan adanya relasi antara hasil belajar IPS rata-rata sebelum menggunakan media audio visual dengan sesudah menggunakan media audio visual sebesar 0,336. Menurut Sugiyono (Yahdi Kusnadi dan Mutoharoh, 2016: 97), interval koefisien antara 0,20 sampai 0,399 menunjukkan tingkat korelasi yang lemah.

Hasil uji hipotesis, H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum pembelajaran menggunakan media audio visual dan H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum pembelajaran menggunakan media audio visual. Tabel 4 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan $t_{hitung} = -9,246 < t_{tabel} = 2,228$ sehingga H_0 di tolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum menggunakan media audio visual dan sesudah menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS siswa dari masing-masing penelitian dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan media audio visual. Peningkatan hasil

berlajar pun berbeda-beda, ada yang peningkatannya besar dan ada juga peningkatannya yang cukup. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa seperti kemampuan, bakat, minat dan kondisi kesehatan tubuh. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Penelitian yang dilakukan dari daerah yang berbeda-beda juga berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Tingkat kemampuan siswa di setiap daerah juga berbeda sehingga juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Kondisi kesehatan siswa saat peneliti mengambil data juga berpengaruh, kondisi siswa yang kurang sehat membuat siswa mengerjakan tugas tidak maksimal dan bisa berdampak pada hasil belajar. Selain itu, pembelajaran menggunakan media audio visual dengan model pembelajaran yang berbeda juga memiliki kemungkinan peningkatan hasil belajar IPS berbeda-beda.

D. Simpulan

Penggunaan media audio visual di sekolah dasar sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Hasil penelitian meta analisis menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Pengaruh penggunaan media audio visual adalah dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 5 sekolah dasar dengan peningkatan yang terendah 12,36 % sampai yang tertinggi 81,81 % dengan peningkatan rata-rata yang signifikan sebesar 37,96 %. Saran bagi peneliti selanjutnya supaya lebih banyak menggunakan artikel maupun hasil skripsi yang diikutsertakan dalam penelitian meta analisis sehingga data yang diperoleh lebih banyak, lebih luas dan dapat dilihat lebih dalam hasil penelitiannya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Drs. Nyoto Hardjono, M.Pd. dan semua pihak yang telah membantu.

Daftar Pustaka

Adittia, Arya. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Mimbar*

- Sekolah Dasar , 9-20. Diakses di <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/view/5227>
- Ananda, Rizki. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, Vol. 1, No. 1, 21-30. Diakses di <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/11>
- Anhusadar, La Ode. (2016). Kreativitas Pendidik di Lembaga PAUD. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No. 1, 76-92. Diakses di <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/503/489>
- Anugraheni, Indri. (2018). Meta Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar [A Meta-Analysis Of Problem-Based Learning Models In Increasing Critical Thinking Skills In Elementary Schools]. *Jurnal Polyglot*, Vol. 14, No. 1, 9-18. Diakses di <https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/view/789>
- Apriliya, Nurul. (2014). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Kooperatif Tipe STAD dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas III B SDN Karanganyar 02. Diakses di <https://lib.unnes.ac.id/20108/>
- Cahyaningtrias, Budi. (2017). Media Audio Visual Berbasis Camtasia terhadap Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD. Seminar Nasional PGSD 2017 tema "Menyiapkan Generasi Unggul melalui Pembelajaran Bermakna", Universitas PGRI Semarang. Diakses di <http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/SD2017/pgsd20172/paper/view/2340/2355>
- Falahudin, Iwan. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Iswara*, Edisi 1, No. 4, 104-117. Diakses di <http://juliwi.com/edisi0104.html>
- Harisnawati, Rizqi dan Purnomo. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Audio Visual. *Joyful Learning Journal*, Vol. 4, No. 3, 57-65. Diakses di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jli/article/view/8400>
- Hutauruk, Pindo dan Rinci Simbolon. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba. *Jurnal SEJ (School Education Journal)*, Vol. 8, No. 2, 121-129. Diakses di <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/9770>
- Ibda, Fatimah. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Jurnal Intelektualita*, Vol. 3, No. 1, 27-38. Diakses di <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197/178>

- Lestari, Wahyu Pitaloka D. (2014). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model *Think Pair Share* dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VA SDN Wonosari 03 Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/20098/>
- Mitha, Ni Wyn Pradnya.dkk. (2014). Model Pembelajaran *Assure* Bernuansa Lingkungan Berbantuan Media Audiovisual Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2, No. 1*. Diakses di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3019>
- Mulyadi. dkk. (2018). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Langung. *Jurnal Visipena* , Vol.9, No. 1, 32-46. Diakses di <http://visipena.stkipgetsempena.ac.id/home/article/view/191>
- Mustoip, Sofyan. dkk. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio Visual Kenampakan Alam (Asal Kelam) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kenampakan Alam di Indonesia . *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, 561-570. Diakses di <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/2985>
- Puspitasari, Luh Dewi. dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus Srikandi Denpasar . *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2, No. 1* . Diakses di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/2601/2213>
- Rinanto, Andre. (1982). Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius (anggota IKAPI).
- Sekarini, Ni Made Dewi. dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran TPS (*Think, Pair, Share*) Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2, No. 1*. Diakses di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3185>
- Shafa. (2014). Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Dinamika Ilmu, Vol. 14, No. 1, 81-96*. Diakses di https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/9
- Sista, Taufik Rizki. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Migas Cepu). *Jurnal Educuan, Vol. 01, No. 01, 25-45*. Diakses di https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/educuan/article/view/1288/pdf_2
- Trisnadewi, Komang Ary. dkk. (2014). Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD No. 3 Tibubeneng, Kuta Utara. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2, No. 1*

.diakses di
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/4236/3302>

Yuzarion. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 107-117*. Diakses di <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/2210>